

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sebagai fondasi pembelajaran sepanjang hayat. Kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, numerasi merupakan kemampuan menggunakan konsep bilangan, data, dan operasi matematika untuk menyelesaikan berbagai persoalan kontekstual. Kedua kompetensi tersebut menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era digital dan abad ke-21.

Berdasarkan survey yang dilaksanakan program *For International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, tingkat literasi Indonesia menduduki peringkat ke-71 dari 81 negara. Kategori ini memiliki peringkat paling rendah dibandingkan literasi matematika yang berada pada peringkat ke-70 serta literasi sains yang berada pada peringkat ke-67 dari 81 negara. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia lebih rendah dibandingkan literasi sains (Amelia,dkk., 2024).

Hasil berbagai asesmen pendidikan, juga masih menemukan siswa yang mengalami kesulitan memahami bacaan sederhana, menuliskan ide secara runtut, serta menyelesaikan soal numerasi yang berkaitan dengan kehidupan

sehari-hari. Kondisi tersebut juga terlihat pada siswa kelas 3 sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar mereka.

Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang bisa meningkatkan literasi dan numerasi. Dalam praktiknya, proses pembelajaran tidak bisa disamaratakan bagi semua siswa. Setiap siswa memiliki karakter masing-masing baik fisik maupun psikisnya (Purnawanto, 2023). Selain itu, perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa dalam satu kelas menuntut guru untuk menerapkan pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam.

Salah satu pendekatan yang sejalan dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah pembelajaran berdiferensiasi (Hutabarat, dkk.,2025). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik maupun kemampuan siswa yang berbeda-beda (Mukti, 2022). Pada pembelajaran berdiferensiasi guru merancang dan menyiapkan pembelajaran berdasarkan minat, kesiapan belajar, dan profil belajar siswa sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan karakteristiknya masing-masing (Herlina, 2025).

Melalui pembelajaran berdiferensiasi, guru tidak lagi menerapkan pendekatan yang seragam melainkan menyesuaikan konten, proses dan produk agar setiap siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Guru juga diharapkan dapat menggunakan berbagai macam metode, media, dan

sumber belajar yang beragam karena dapat mengakomodasi berbagai tipe belajar siswa, baik tipe visual, audio maupun kinestetik (Purnawanto, 2023). Dalam implementasinya, guru perlu menggunakan strategi dan media pembelajaran yang kreatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Perkembangan teknologi pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai aplikasi digital sebagai media pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang menyediakan berbagai fitur menarik untuk membuat media pembelajaran visual seperti presentasi, lembar kerja, infografis, video pembelajaran, maupun permainan edukatif. Canva menjadi salah satu platform pembelajaran yang populer dan banyak diminati karena berbagai kemudahan fitur serta fleksibilitasnya (Firmansyah, dkk., 2023). Penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, Canva dapat dimanfaatkan untuk menyediakan variasi media dan aktivitas belajar sesuai kebutuhan siswa. Misalnya, siswa dengan kemampuan visual dapat belajar melalui gambar dan video, sedangkan siswa yang lebih aktif dapat terlibat dalam kegiatan interaktif berbasis proyek sederhana. Dengan demikian, penggunaan Canva tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mengembangkan

kemampuan literasi dan numerasi melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 3, ditemukan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan pendek, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta menyelesaikan soal hitungan sederhana. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Guru juga belum optimal memanfaatkan media digital yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya perbaikan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas 3. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas 3 SDN Selotinatah 1”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus utama dalam penelitian ini adalah dampak Literasi dan Numerasi dari penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas 3 SDN Selotinatah 1 Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2025/2026.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian , Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa kelas 3 SDN Selotinatah 1?
2. Apakah penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dapat meningkatkan literasi siswa kelas 3 SDN Selotinatah 1?
3. Apakah penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dapat meningkatkan numerasi siswa kelas 3 SDN Selotinatah 1?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa kelas 3 SDN Selotinatah 1.

2. Meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva.
3. Meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis Canva.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis terhadap pengembangan Ilmu pendidikan. Khususnya di bidang Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tentang :

- a. Pentingnya literasi dalam pembelajaran dan kehidupan siswa.
- b. Dampak pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan gaya belajar siswa yang beragam
- c. Aplikasi Canva For Education sebagai media digital dalam menunjang pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi, baik membaca, menulis maupun menyampaikan informasi melalui pembelajaran yang menarik, kreatif dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajarnya masing-masing.

b. Bagi guru

Hasil penelitian dapat menjadi alternatif dan inspirasi bagi guru dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran yang inovatif dan mudah digunakan untuk meningkatkan literasi siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam upaya meningkatkan literasi secara berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian sejenis mengenai pentingnya peningkatan literasi siswa dalam pembelajaran.

e. Bagi Pemerintah dan Pemangku Jabatan

Penelitian ini menjadi referensi penguatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang telah dicanangkan oleh pemerintah untuk menumbuhkan budaya literasi dan gemar belajar sepanjang hayat,

F. DEFINISI ISTILAH

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan, kemampuan, minat dan gaya belajar siswa yang beragam sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan yang adil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru

tidak menyamakan perlakuan terhadap semua siswa melainkan melakukan penyesuaian berdasarkan : Kesiapan belajar (tingkat pemahaman dan kemampuan awal peserta didik), Minat (ketertarikan siswa terhadap materi atau cara belajar) dan Profil belajar (gaya belajar, latar belakang dan karakteristik peserta didik). Penyesuaian tersebut dapat dilakukan melalui:

- a. Diferensiasi konten : perbedaan materi atau sumber belajar
- b. Diferensiasi proses : variasi kegiatan atau cara belajar
- c. Diferensiasi produk : perbedaan jenis hasil karya atau pekerjaan siswa

2. Canva

Merupakan platform desain yang menyediakan beragam template, elemen visual, teks, gambar dan ilustrasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk menghasilkan produk visual yang menarik dan komunikatif.

3. Literasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga berarti kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, mengolah, mengevaluasi dan menggunakan informasi dalam bentuk teks, visual maupun digital.

4. Numerasi

Numerasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan angka atau matematika dalam kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, arti numerasi adalah kemampuan untuk berpikir menggunakan angka, membaca data dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan

matematika dalam situasi nyata. Contoh numerasi dalam kehidupan sehari-hari antara lain: menghitung uang saat berbelanja, membaca grafik atau table, mengukur panjang, waktu atau berat, mengatur anggaran (keuangan). Jadi numerasi bukan hanya tentang berhitung, tetapi juga bagaimana kita menggunakan angka untuk mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

5. SDN Selotinatah 1

Adalah Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Desa Selotinatah, Kecamatan Ngari boyo, Kabupaten Magetan yang menjadi tempat dilakukannya penelitian.